

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETEPATAN WAKTU
PEMBERIAN IMUNISASI HEPATITIS B DOSIS KE-1 (HB-0) PADA BAYI UMUR 0-7
HARI (STUDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEGANDAN KOTA SEMARANG)

AGUS WIDIAWATI -- E2A306002
(2008 - Skripsi)

Penyakit Hepatitis B adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh Virus Hepatitis B (VHB) yang menyerang hati dan dapat bersifat akut atau menahun. Pencegahan Hepatitis B yang paling efektif adalah melalui imunisasi HB-0 pada tujuh hari pertama sejak bayi lahir. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu imunisasi HB-0 di masing-masing daerah berbeda. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi HB-0 pada bayi umur 0-7 hari di wilayah kerja Puskesmas Pegandan. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian ini yaitu 80 ibu yang memiliki bayi yang berumur di bawah 1 tahun di wilayah kerja Puskesmas Pegandan yang diambil menggunakan teknik *simple random samling*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji *chi square* dan *fisher's exact*. Berdasarkan uji statistik diketahui bahwa tidak ada hubungan antara umur ibu ($p=0,275$), tingkat pendidikan ibu ($p=0,49$), status bekerja ibu ($p=p=0,71$), tempat persalinan ($p=1,00$), frekuensi ANC ($p=0,27$), dan ketersediaan pelayanan kesehatan ($p=1,00$) dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi HB-0 pada bayi umur 0-7 hari. Serta ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu ($p=0,03$), sikap ibu ($p=0,02$), dan persepsi dukungan keluarga ($p=0,001$) dengan ketepatan waktu pemberian imunisasi HB-0 pada bayi umur 0-7 hari. Berdasarkan hasil penelitian maka perlu peningkatan penyuluhan kepada ibu dan keluarga ibu bayi mengenai pentingnya imunisasi HB-0 sehingga semakin mendukung pelaksanaan imunisasi HB-0 pada bayi umur 0-7 hari dan monitoring pelaksanaan imunisasi HB-0 di tempat praktek penolong persalinan.

Kata Kunci: ketepatan waktu, imunisasi HB-0